

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN ASURANSI
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
PERIODE 2016 – 2018**

SKRIPSI

**OLEH
MEILANI YOLANDA S
NPM : 168330106**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN ASURANSI
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
PERIODE 2016 – 2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH :
MEILANI YOLANDA SYAHPUTRI
NPM : 16.833.0106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di BEI) Periode 2016 – 2018

Nama : MEILANI YOLANDA SYAHPUTRI

NPM : 16.833.106

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar M.Si)

Pembimbing I


(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM)

Pembimbing II

Mengetahui


(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)

Dekan


(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 02 Mei 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilani Yolanda Syahputri
NPM : 16.833.0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalikan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 02 Mei 2020

Yang menyatakan



Meilani Yolanda Syahputri

16.833.0106

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Mei 2020



Meilani Yolanda Syahputri

16.833.0106

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Leuwigajah, Kecamatan Cimahi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 16 Mei 1998 dari Ayah Hartono dan Ibu Yusmeta br Tarigan. Peneliti merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Perguruan Sultan Iskandar Muda Daerah Sunggal, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Pendapatan Premi (X1) dan Pembayaran Klaim (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 15 Perusahaan Asuransi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 13 Perusahaan Asuransi. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang secara konsisten mempublikasi laporan keuangan tahunan dari tahun 2016 – 2018, perusahaan asuransi jiwa yang aktif beroperasi pada tahun 2016 – 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Premi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Pembayaran Klaim (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dan secara simultan Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : pendapatan premi, pembayaran klaim, dan pertumbuhan laba

Abstract

This study aims to determine partially and simultaneously the Effect of Premium Income (X1) and Claim Payment (X2) on Profit Growth (Y). The type of research used is associative. The population in this study were all companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 15 insurance companies. The sample of this study is companies that meet the criteria of 13 insurance companies. The criteria for the companies sampled in this study are life insurance companies that consistently publish annual financial statements from 2016 - 2018, Life insurance companies that are actively operating in 2016 - 2018. The type of data used in this study is quantitative data. Data sources used in this study are secondary data. The technique used by the author to collect the data needed in this study is documentation. This study uses multiple linear analysis techniques using SPSS Version 22. The results show that partially Premium Income (X1) has a positive and significant effect on Profit Growth, Claim Payment (X2) has a positive and significant effect on Profit Growth, and simultaneously Revenue Premium and Claim Payment have a significant effect on Profit Growth.

Keywords: premium income, claim payments, and profit growth

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala atas karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” ini dengan baik yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Skripsi ini mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, banyak pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Alm. Hartono dan Ibunda Yusmeta Prihatin br Tarigan yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M.Eng, Mec, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi,SE, Msi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. BapakDrs. Ali Usman Siregar M.Si, Selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM, Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu May Hana Balqis, SE, AK, M.Si, Selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Kepada Sahabat Penulis, Cindy Melinda, dan Ria Raratu dewi yang telah sangat membantu penulis dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena kritik dan saran yang bersifat membangun semangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan,
Peneliti 2020



Meilani Yolanda Syahputri

16.833.0106

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Asuransi.....	5
2.1.1 Pengertian Asuransi.....	5
2.1.2 Jenis Asuransi.....	6
2.1.3 Manfaat Asuransi.....	7
2.1.4 Prinsip Asuransi.....	7
2.2 Pertumbuhan Laba.....	9

2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Laba.....	9
2.2.2 Jenis Laba.....	10
2.2.3 Tujuan Pelaporan Laba.....	11
2.2.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba.....	12
2.3 Pendapatan Premi.....	12
2.3.1 Pengertian Pendapatan Premi.....	12
2.3.2 Tujuan Pendapatan Premi.....	14
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Premi.....	14
2.3.4 Pengukuran Pendapatan Premi.....	15
2.4 Pembayaran Klaim.....	15
2.4.1 Pengertian Pembayaran Klaim.....	15
2.4.2 Jenis Klaim.....	16
2.4.3 Prosedur Pembayaran Klaim.....	17
2.4.4 Pengukuran Pembayaran Klaim.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Konseptual.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sample	26
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	29
3.3.1 Variabel Independen.....	29

3.3.2 Variabel Dependen.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	41
4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	45
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.2.4 Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.2.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.2.6 Hasil Uji Regresi Berganda	51
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis	52
4.2.6.1 Hasil Uji t (Parsial)	52
4.2.6.2 Hasil Uji F (Simultan)	54
4.2.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.2.8 Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Pertumbuhan Laba	56
4.2.9 Pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan	

Laba 57

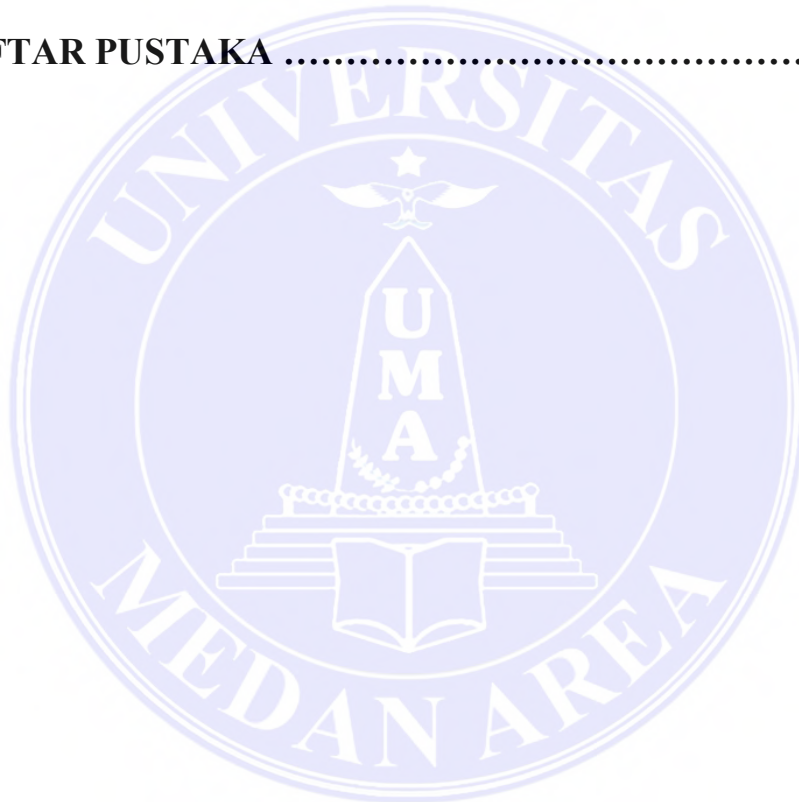
4.2.10 Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim
terhadap Pertumbuhan Laba 58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 59

5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	24
Gambar IV.1	46
Gambar IV.2	47
Gambar IV.3	48

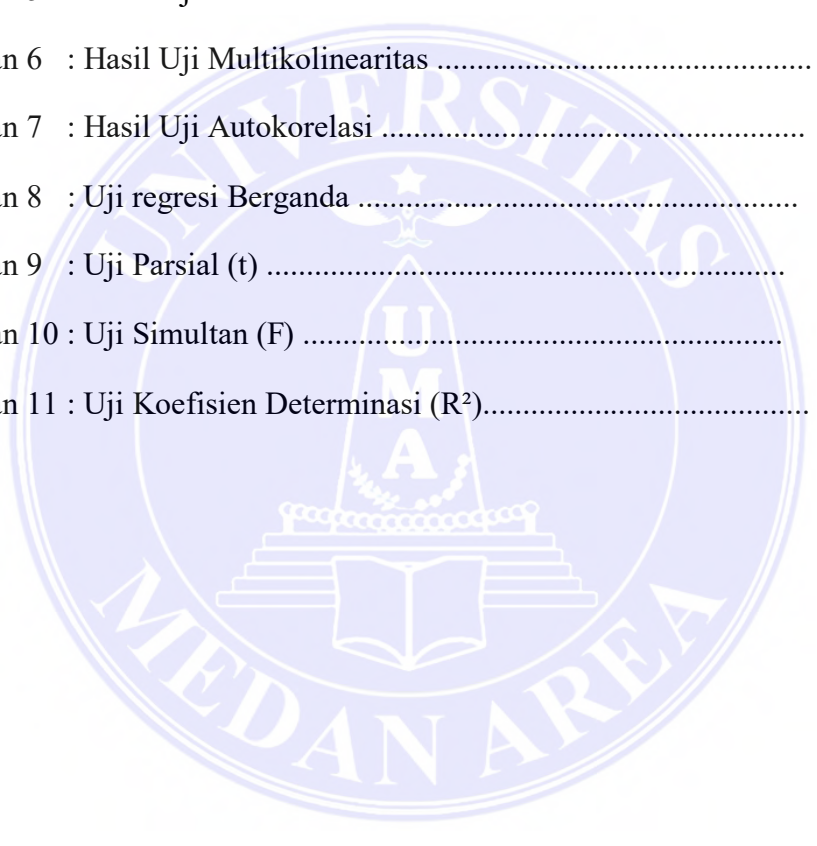


DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel III.2 : Daftar Populasi Penelitian	28
Tabel III.3 : Daftar Sample Penelitian	29
Tabel IV.1 : Deskriptif Hasil Penelitian	43
Tabel IV.2 : Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel IV.3 : Uji Normalitas (one sample KS)	45
Tabel IV.4 : Uji Multikolienaritas	49
Tabel IV.5 : Uji Autokorelasi	50
Tabel IV.6 : Nilai Durbin Watson	50
Tabel IV.7 : Uji Regresi Berganda	51
Tabel IV.8 : Uji t	53
Tabel IV.9 : Uji F	54
Tabel IV.10 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Deskripsi Hasil Penelitian	70
Lampiran 2 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	70
Lampiran 3 : Histogram	71
Lampiran 4 : Normal P-P Plot	71
Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedasitas	72
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas	72
Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi	72
Lampiran 8 : Uji regresi Berganda	73
Lampiran 9 : Uji Parsial (t)	73
Lampiran 10 : Uji Simultan (F)	73
Lampiran 11 : Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Asuransi jiwa adalah perjanjian timbal balik antara penanggung dengan tertanggung yang bertujuan untuk mengatasi resiko atau peristiwa yang dapat merugikannya. Adapun manfaat dari asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia ialah persiapan dalam menghadapi situasi darurat yang membutuhkan biaya tak terduga, sebagai sarana menabung dan mempersiapkan masa pensiun, sebagai investasi, dll.

Premi mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan asuransi dalam menjual dan menawarkan produknya untuk meningkatkan pendapatan asuransi. Premi adalah sejumlah pembayaran yang tercantum dalam polis yang disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi. Penerimaan premi dapat diterima tepat pada waktunya guna untuk membiayai kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan juga untuk menutupi jumlah dari target yang telah ditetapkan perusahaan tersebut. Riani (2014) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia.

Perusahaan asuransi juga mempunyai pengeluaran yang disebut dengan beban klaim. Disinilah perusahaan asuransi melakukan pengeluaran, ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sebagai objek asuransi yang dipertanggungkan, maka perusahaan wajib mengakui untuk adanya beban klaim. Beban akan membuat laba turun begitu juga jika nilai beban rendah, maka laba akan

naik. Pembayaran klaim merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan asuransi, peserta asuransi akan mendapat dana pertanggungan setelah peserta tersebut juga telah menyelesaikan kewajiban yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan sebelumnya (Huda dan Mustafa, 2009:349).

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Peningkatan laba perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan berarti semakin besar dividen yang akan dibayar perusahaan kepada para pemegang saham (Simorangkir, 2013).

Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pendapatan premi perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI mengalami penurunan pada di periode 2017 sampai dengan 2018. Tahun 2017 mencatat total pendapatan premi Rp. 254,22 triliun mengalami penurunan sebesar 19,4% di bandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 204,89 triliun, sementara pada tahun 2017 total pendapatan sebesar Rp. 195,7 triliun turut mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 185,88 triliun. Tahun 2017 asuransi jiwa mengalami peningkatan laba mencapai Rp. 541,23 miliar, namun pada tahun 2018 laba asuransi jiwa turun drastis hingga 50,49% menjadi Rp. 240,89 miliar hal ini di sebabkan karena Indonesia sedang terkena imbas krisis ekonomi dunia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis ingin untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan premi secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018 ?
2. Apakah pembayaran klaim secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018 ?
3. Apakah pendapatan premi dan pembayaran klaim secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh pembayaran klaim terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016– 2018

3. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh pendapatan premi dan pembayaran klaim secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam peulisan ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi peneliti**, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pencerahan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, dan pertumbuhan laba perusahaan asuransi.
2. **Bagi akademisi**, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang pendapatan premi dan pembayaran klaim terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asuransi

2.1.1 Pengertian Asuransi

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian,

“Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan”.

“Asuransi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengurangi adanya risiko yang melekat dalam perekonomian dimana menggabungkan sejumlah unit-unit yang terdampak risiko yang sejenis dengan jumlah cukup besar dengan tujuan meramalkan kemungkinan kerugiannya akan terjadi dan apabila kerugian tersebut memang terjadi akan dibagi oleh semua pihak yang tergabung secara proporsional” (Sunyoto, 2017). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2014 tentang peransuransian,

“Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti”.

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang pasal 246 “Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang penanggung mengikatkan diri pada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam asuransi terkandung 4 unsur, yaitu :

1. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur – angsur.
2. Pihak penanggung (*insure*) yang berjanji akan membayarsejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur – angsur apabila sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.
3. Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu atau tidak diketahui sebelumnya.
4. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

2.1.2. Jenis-jenis asuransi

Jenis asuransi di Indonesia menurut Salim (2012) adalah

1. Asuransi kerugian (asuransi umum), yaitu mengenai hak milik, kebakaran, dan lain-lain
2. Asuransim varia (*marine insurance*), yaitu asuransi kecelakaan, asuransi mobil dan pencurian.
3. Asuransi jiwa (*life insurance*), yaitu yang menyangkut kematian, sakit, cacat, dan lain-lain

Sedangkan menurut Magee John dalam Salim (2012), adalah

1. Jaminan Sosial (*Social Insurance*)
Jaminan sosial merupakan “asuransi wajib”, karena itu setiap orang atau penduduk harus memilikinya. Jaminan ini bertujuan supaya setiap orang mempunyai jaminan untuk hari tuanya (*old age*). Bentuk ini dilakukan secara “paksa”.
2. Asuransi Sukarela (*Voluntary Insurance*)
Bentuk asuransi ini dijalankan secara sukarela (*voluntary*), jadi tidak dengan paksaan seperti jaminan sosial. Asuransi sukarela dibagi menjadi dua jenis, yakni:
 - a. *Government Insurance*, yakni asuransi yang dijalankan oleh pemerintah atau negara.
 - b. *Commercial Insurance*, yakni asuransi yang bertujuan untuk melindungi seseorang atau keluarga serta perusahaan dari risiko-risiko yang bisa mendatangkan kerugian. Tujuan perusahaan asuransi disini ialah komersial dan dengan motif keuntungan (*profit motive*), digolongkan pula kepada :
 1. Asuransi Jiwa (*Life Insurance*).
 2. Asuransi Kerugian (*Property Insurance*).

2.1.3 Manfaat Asuransi

Pada dasarnya asuransi dapat memberikan manfaat bagi tertanggung (Mutmainnah, 2015), antara lain :

- a. Rasa aman dan perlindungan. Polis asuransi yang dimiliki oleh tertanggung akan memberikan rasa aman dari risiko atau kerugian yang mungkin timbul.
- b. Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil.
- c. Polis asuransi dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit.
- d. Berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan.
- e. Alat penyebaran risiko. Risiko yang seharusnya ditanggung oleh tertanggung ikut dibebankan juga pada penanggung dengan imbalan sejumlah premi tertentu yang didasarkan atas nilai pertanggungan.
- f. Membantu meningkatkan kegiatan usaha.

2.1.4 Prinsip Asuransi

1. *Insurable Interest*

Pada prinsipnya merupakan hak berdasarkan hukum untuk mempertanggungjawabkan suatu risiko yang berkaitan dengan keuangan, yang diakui sah secara hukum antara tertanggung dengan sesuatu yang dipertanggungjawabkan.

2. Itikad Baik (*Utmost Good Faith*)

Dalam melakukan kontrak asuransi, kedua belah pihak dilandasi oleh itikad baik (*utmost good faith*). Pihak penanggung perlu menjelaskan secara lengkap hak dan kewajibannya selama masa asuransi. Selain itu yang sangat perlu diperhatikan adalah perlakuan dari penanggung pada saat benar-benar ada risiko yang menimpa tertanggung.

3. *Indemnity*

Konsep *indemnity* adalah mekanisme penanggung untuk mengompensasi risiko yang menimpa tertanggung dengan ganti rugi finansial. Prinsip *indemnity* tidak dapat dilaksanakan dalam asuransi kecelakaan dan kematian. Dalam kedua jenis asuransi tersebut, pihak penanggung tidak dapat mengganti nyawa yang hilang atau anggota tubuh yang cacat/hilang karena *indemnity* berkaitan dengan ganti rugi finansial. *Indemnity* ini dapat dilakukan dengan beberapa cara: pembayaran tunai, penggantian, perbaikan, dan pembangunan kembali.

4. *Proximate Cause*

Proximate Cause adalah suatu sebab aktif, efisien yang mengakibatkan terjadinya suatu peristiwa secara berantai atau berurutan tanpa intervensi suatu ketentuan lain, diawali dan bekerja dengan aktif dari suatu sumber baru dan independen.

5. *Subrogation*

Subrogation pada prinsipnya merupakan hak penanggung yang telah memberikan ganti rugi kepada tertanggung untuk menuntut pihak lain yang mengakibatkan kepentingan asuransinya mengalami suatu peristiwa kerugian. Dengan prinsip

subrogasi, bertanggung tidak mungkin menerima ganti rugi yang lebih besar dari kerugian yang dideritanya.

6. Kontribusi

Prinsip kontribusi merupakan salah satu akibat wajar dari prinsip *indemnity* yaitu, bahwa penanggung berhak mengajak penanggung-penanggung lain yang memiliki kepentingan yang sama ikut bersama membayar ganti rugi kepada seorang tertanggung meskipun jumlah tanggungan masing-masing belum tentu sama besar (Mutmainnah, 2015).

2.2 Pertumbuhan Laba

2.2.1 Pengetian Laba

Pada umumnya, ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan oprasional (Aliyal Azmi, 2007) “Laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya” (Stice & Skousen, 2009), sedangkan pengertian laba menurut (Suwardjono, 2008) adalah “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa).”

“Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Perusahaan yang memiliki laba yang tumbuh menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang baik bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya dalam menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan atau menjaga kapasitas yang digunakan” (Hanafi dan Halim, 2009).

“Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Peningkatan laba perusahaan pada akhirnya akan mengikat nilai perusahaan, karena semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan berarti semakin besar dividen yang akan dibayar perusahaan kepada para pemegang saham” (Simorangkir, 2013). “Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya” (Andriyani, 2015).

2.2.2 Jenis-jenis laba

Dalam perusahaan jumlah laba yang diperoleh melambangkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Subramanyam (2013) laba terbagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. “Laba kotor yang disebut juga margin kotor (gros margin) merupakan selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan.
2. Laba operasi merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi. Laba operasi biasanya tidak mencakup biaya modal (bunga) dan pajak.

3. Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan.
4. Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan”.

Perolehan besaran laba yang diperoleh perusahaan biasanya disajikan dalam laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan dalam setiap kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi hanya bisa menunjukkan pendapatan bersih atau rugi bersih dalam jangka pendek. Keuntungan perusahaan asuransi biasanya dapat diperoleh dari *surplus underwriting*, komisi reasuransi, dan hasil investasi seluruhnya. Sehingga apabila ditelusuri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan atau laba perusahaan asuransi yaitu *underwriting*, hasil investasi, beban operasional, cadangan teknis, dll (Rina, 2011)

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen – komponen dalam laporan keuangan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan besar kecilnya laba tersebut. Menurut Angkoso (2010) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu :1) Besaran perusahaan, 2) Umur perusahaan, 3) Tingkat *leverage*, 4) Tingkat penjualan, 5) Pertumbuhan laba masa lalu.

2.2.3 Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Suwardjono, (2008) Laba akuntansi dengan berbagai interpretasinya diharapkan dapat digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi (*rate of return on invested capital*).
2. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara.
5. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.

6. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
7. Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
8. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
9. Dasar pembagian dividen.

2.2.4 Pengukuran pertumbuhan laba

Ukuran yang sering dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Rumus menghitung pertumbuhan laba ialah :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun (t)} - \text{Laba bersih tahun (t-1)}}{\text{Laba bersih tahun (t-1)}}$$

2.3 Pendapatan Premi

2.3.1 Pengertian pendapatan Premi

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila terjadinya kehilangan tertanggung kepada penanggung. Jumlah seberapa besar premi dapat ditentukan dari seleksi risiko yang dihasilkan oleh *underwriting* maupun apabila perusahaan telah menyeleksi risiko atas permintaan calon tertanggung sehingga calon tertanggung membayar premi asuransi sesuai tingkat risiko berdasarkan kondisinya masing-masing. “Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan / barang. Pergantian kerugian

tentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung” (Amrin, 2012).

Menurut Sigit dan Totok (2011) menyatakan bahwa “premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Jumlah premi sangat tergantung pada faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat risiko dan jumlah nilai pertanggungan”. Menurut Mulyadi (2013) “premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk resiko tertentu, pada tempat tertentu, dan untuk jangka waktu tertentu pula”. “Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan” (Arief, 2014). “Premi merupakan hadiah yang diberikan ataupun merupakan sesuatu pembayaran tambahan selain pembayaran normal” (Sabrina, 2013).

“Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan dana premi yang berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Pendapatan premi ini menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi laba dan hasil *underwriting* dalam perusahaan asuransi. Tarif premi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi didasari oleh jumlah risiko dan memberikan besaran premi yang akan dibayarkan maka premi tidak akan cukup untuk membayar klaim yang akan datang dan manfaat yang dijanjikan” (Sula, 2004).

Pendapatan premi merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan dan diharapkan dapat menggunakan segala sumber yang ada dalam perusahaan dengan seefisien mungkin. Menurut Buku Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2015) “Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh

sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan”.

2.3.2 Tujuan pendapatan premi

Ada beberapa hal dalam menentukan tujuan pendapatan premi menurut

(Ifham, 2010) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menilai kemajuan perusahaan asuransi. Dengan menghitung peningkatan premi, dapat diketahui seberapa besar peningkatan keuangan perusahaan asuransi. Tinggi peningkatan pendapatan premi menunjukkan semakin tingginya keuangan suatu perusahaan asuransi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi..
3. Sebagai alat bantu dalam membuat rencana dan rancangan peningkatan dimasa depan.

2.3.3 Faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan premi

Menurut Ketut Sendra (2010) menyatakan tiga faktor yang mempengaruhi pendapatan premi sebagai berikut :

1. Nilai Premi asuransi merupakan syarat adanya perjanjian asuransi, karena tanpa adanya premi tidak akan ada asuransi. Pada umumnya premi asuransi dibayar dimuka namun biasanya diberikan tenggang waktu pembayaran untuk itu dibutuhkan premi yang seimbang, premi yang seimbang disini adalah untuk memastikan biaya pembayaran premi bertanggung seimbang dan wajar dibandingkan dengan resiko yang dialihkannya kepada penanggung. Nilai premi yang harus dibayarkan bertanggung dihitung berdasarkan suatu tarif premi dialihkan dengan nilai pertanggungan.
2. Klaim merupakan sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak bertanggung setelah disetujui pembayaran klaim merupakan hal yang penting atas kerugian yang dialami pihak bertanggung namun sangat disayangkan karena proses dalam pembayaran klaim kadang kala dibutuhkan waktu yang cukup lama sehingga merugikan nasabah.
3. *Underwriting* yang biasa disebut dengan *risk selection* adalah suatu fungsi manajemen risiko asuransi yang bertugas atas seleksi dan klasifikasi risiko yang dimiliki oleh calon bertanggung perorangan maupun kumpulan, serta memberikan keputusan yang berhubungan dengan pertanggungan atas risiko tersebut.

2.3.4 Pengukuran pendapatan premi

Menurut Hendro (2013) pengukuran pendapatan premi dilakukan dengan cara adanya pengakuan sebagai berikut :

1. Premi bruto dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo.
2. Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian polis.
3. Penerimaan secara tunai pada periode berjalan pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat.
4. Masih dalam masa keleluasaan (*grace period*) pembayaran premi.
5. Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis, bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayarkan premi.
6. Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayarkan premi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) pengukuran pendapatan premi sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi Reasuransi} - \text{Premi yang belum merupakan pendapatan}$$

2.4 Pembayaran klaim

2.4.1 Pengertian Pembayaran Klaim

Menurut PSAK No. 28 “Klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung atau perusahaan asuransi (*ceding company*) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian”. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur merupakan salah satu bentuk “pemulihan klaim” (*claim recovery*).Beban klaim diakui dan dicatat bersamaan dengan timbulnya kewajiban kepada tertanggung/perusahaan asuransi (*ceding company*) yaitu pada periode tercapainya persetujuan ganti rugi kepada tertanggung.Budi (2012) menyatakan

“klaim asuransi merupakan suatu tuntutan yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atas adanya kontrak perpanjian asuransi yang mengikat antar pihak dalam menjamin pembayaran ganti rugi apabila terjadinya musibah yang dialami oleh pihak tertanggung, dimana dapat diklaim apabila premi telah dibayarkan oleh pihak tertanggung”.

“Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya” (Abdul Amin, 2012). “Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh peserta (tertanggung) kepada perusahaan (penanggung) untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah disepakati diawal. Pembayaran klaim merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan asuransi, peserta asuransi akan mendapatkan dana pertanggungan setelah peserta tersebut juga telah menyelesaikan kewajibannya yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan sebelumnya” (Huda dan Mustafa, 2009:349).

2.4.2 Jenis-Jenis Klaim

Ada beberapa jenis klaim asuransi menurut Nelis Irawati (2015) yaitu :

1. Klaim meninggal / *Death clai*.
2. Cacat tetap dan total / *Total permanen disability*.
3. Kondisi krisis / *Crisis cover*.

4. Klaim manfaat harian /*prumed*.
5. Klaim rumah sakit.
6. Klaim kecelakaan.

2.4.3 Prosedur pembayaran klaim

Menurut Sula (2004:261) Dalam menyelesaikan kewajibannya terdapat prosedur klaim yang harus dipenuhi oleh tertanggung, yaitu :

1. Pemberitahuan klaim, peserta asuransi harus segera melaporkan kerugian yang diterima setelah peristiwa yang menimbulkan kerugian itu terjadi. Laporan tersebut bisa secara lisan tetapi harus dipertegas dengan membuat laporan tertulis, hal tersebut agar perusahaan asuransi dapat segera mengambil tindakan mengenai klaim tersebut.
2. Bukti klaim kerugian, peserta asuransi juga harus menyediakan fakta-fakta atau bukti-bukti yang bisa memperkuat bahwa adanya kerugian yang timbul akibat suatu peristiwa, selain itu peserta juga harus melengkapi persyaratan-persyaratan terkait pengajuan klaim yang tertuang dalam perjanjian yang telah disepakati di awal.
3. Penyelidikan, setelah menerima laporan beserta dokumen-dokumen pendukung lainnya diterima oleh perusahaan, perusahaan akan melakukan analisa administrasi dan menentukan kebijakan yang akan dilakukan.
4. Penyelesaian klaim, penyelesaian akan berakhir setelah terjadinya kesepakatan mengenai jumlah penggantian atas kerugian tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran klaim yang dilakukan tidak boleh lebih dari 30 hari sejak kesepakatan tersebut.

Agar klaim asuransi dapat diproses dan dibayar oleh perusahaan asuransi, ada berbagai ketentuan penting mengenai pengajuan klaim yang harus diperhatikan :

1. Klaim sesuai dengan yang tertera dalam polis. Sebelum mengajukan klaim asuransi, pastikan bahwa anda memiliki manfaat yang sesuai dengan yang tercatat didalam polis asuransi.

2. Polis masih berlaku (*inforce*). Anda harus memastikan juga, bahwa polis anda masih berada dalam keadaan *Inforce* / berlaku / aktif. Jadi agar polis anda senantiasa dalam keadaan *Inforce*, pastikan anda melakukan pembayaran / transaksi secara rutin (terutama didua tahun pertama, jangan sampai ada yang bolong).
3. Polis tidak dalam masa tunggu. Maksudnya masa tunggu adalah masa mulai berlakunya perlindungan asuransi.
4. Klaim termasuk dalam pertanggung. Pastikan klaim yang anda ajukan bukan pengecualian yang tertera dalam polis. (Darmawi, 2017)

2.4.4 Pengukuran Pembayaran Klaim

Perusahaan dapat mengetahui berapa besar pembayaran klaim yang telah dilakukan akibat terjadinya kerugian yang dialami oleh pemegang polis (tertanggung). Untuk mengukur pembayaran klaim dalam perusahaan asuransi dilakukan dengan pengurangan antara klaim bruto dengan klaim reasuransi. Menurut (Rifki Santoso, 2015) pembayaran klaim dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pembayaran Klaim} = \text{Beban klaim bruto} - \text{Beban klaim Reasuransi}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Tabel dibawah ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut :

	Peneliti	Judul	Hasil
1	Tria Nurkhasanah (2018)	Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Asraya Medan Periode 2010-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendapatan Premi, tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> , Beban Klaim berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> , <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> . Kemudian secara simultan variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> .
2	Mutmainnah (2015)	Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil <i>Underwriting</i> , Cadangan Teknis, dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2009-2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji F menunjukkan pendapatan premi, beban klaim, hasil <i>underwriting</i> , cadangan teknis, dan <i>risk based capital</i> secara simultan atau bersama-

			<p>sama berpengaruh signifikan terhadap laba. Dan berdasarkan uji T menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i>, cadangan teknis, dan <i>risk based capital</i> secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap laba, sedangkan beban klaim secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.</p>
3	Wanda Agustiranda, Yuliani, Samadi W Bakar (2019)	Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pendapatan premi dan <i>Risk based capital</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan laba sedangkan Pembayaran klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan laba.</p>

4	Neneng Karyati, Sri Mulyani, Icoh (2019)	Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan asuransi syariah adalah bahwa premi dan pengembalian investasi tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba, sedangkan klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada perusahaan asuransi konvensional adalah bahwa premi tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, sedangkan klaim dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
5	Laras Mutiara Sari (2018)	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil <i>Underwriting</i> dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016	Hasil penelitian secara parsial pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba dan hasil <i>underwriting</i> perusahaan asuransi jiwa syariah. Lalu variabel premi, klaim, dan

			hasil investasi memiliki hasil pengaruh langsung yang lebih besar terhadap laba ketika melewati variabel <i>intervening</i> yaitu hasil <i>underwriting</i> .
6	Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami (2017)	Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia	Dari hasil uji koefisien korelasi secara parsial diperoleh hasil investasi dan pendapatan premi memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba, bernilai <i>positif</i> sebesar 0,657 dan 0,737 berarti hubungannya kuat dan searah sedangkan, beban klaim memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba, bernilai negatif sebesar -0,786 berarti hubungannya kuat dan berlawanan arah, secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim ada hubungan yang signifikan terhadap laba,

			dan bernilai positif sebesar 0,881.
--	--	--	-------------------------------------

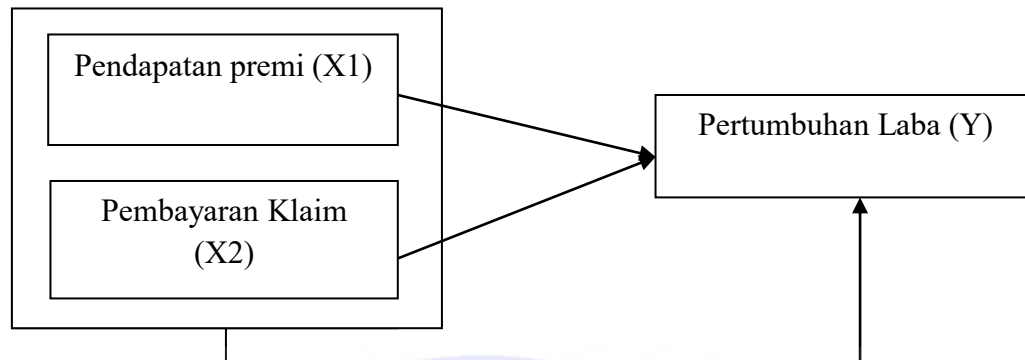
Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Terdapat variabel baru yaitu pembayaran klaim, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan beban klaim saja.
2. Dari semua penelitian terdahulu, studi kasus perusahaan asuransi menggunakan perusahaan asuransi syariah, sedangkan penelitian ini studi kasus perusahaan asuransi menggunakan asuransi konvensional.
3. Dalam penelitian ini hanya meneliti tentang pendapatan premi, pembayaran klaim dan pertumbuhan laba sedangkan di penelitian terdahulu meneliti tentang *risk based capital*, hasil investasi, cadangan teknis, dan hasil *underwriting*.

2.6 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel – variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :

Kerangka Konseptual



Gambar II.1

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan kedalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu seperti yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ = Pendapatan premi berpengaruh positif (+) signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

H₁ = Pembayaran klaim berpengaruh positif (+) signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

H₂ = Pendapatan premi dan pembayaran klaim berpengaruh positif (+) signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5 – A6, Medan, Sumatra Utara. Telp. (061) 4290 6297. Fax. (061) 42906297. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2016 – 2018. Data diambil dari website resmi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai September 2019 sampai Mei 2020, Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel III.I dibawah ini :

Tabel III.I
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyelesaian Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengelolaan Data								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

Sumber: Data diolah penulis, 2019

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan sumber yang didapat dari Bursa Efek Indonesia, Populasi perusahaan asuransi 31 Desember 2018 terdapat 15 Perusahaan Asuransi Jiwa. Berikut ini merupakan daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional di Indonesia :

Tabel III.II

Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

NO	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Tbk. (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG)
4.	Asuransi Bintang Tbk. (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk. (ASDM)
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk. (ASJT)
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk. (ASMI)
8.	Asuransi Ramayana Tbk. (ASRM)
9.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS)
10.	Lippo General Insurance Tbk. (LPGI)
11.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (MREI)
12.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. (MTWI)
13.	Paninvest Tbk. (PNIN)
14.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGU)
15.	Victoria Insurance Tbk. (VINS)

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono,2009).Sample yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria – kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa yang secara konsisten mempublikasi laporan keuangan tahunan dari tahun 2016 – 2018.
3. Perusahaan Asuransi Jiwa yang aktif beroperasi pada tahun 2016– 2018.

Berdasarkan kriteria – kriteria tersebut, maka sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan asuransi jiwa konvensional dari 15 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode 3 tahun, sehingga terdapat 39 sample data laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018. Berikut nama – nama perusahaan asuransi jiwa yang dijadikan sample:

Tabel III.III
Sample Penelitian

NO	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Tbk. (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG)
4.	Asuransi Bintang Tbk. (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk. (ASDM)
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk. (ASJT)
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk. (ASMI)
8.	Asuransi Ramayana Tbk. (ASRM)

9.	Lippo General Insurance Tbk. (LPGI)
10.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.(MREI)
11.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. (MTWI)
12.	Paninvest Tbk. (PNIN)
13.	Victoria Insurance Tbk. (VINS)

3.3Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah pendapatan premi dan pembayaran klaim.

3.3.1.1 Pendapatan Premi (X1)

Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan dana premi yang berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Pendapatan premi ini menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi laba dan hasil *underwriting* dalam perusahaan asuransi. Tarif premi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi didasari oleh jumlah risiko dan memberikan besaran premi yang akan dibayarkan maka premi tidak akan cukup untuk membayar klaim yang akan datang dan manfaat yang dijanjikan (Sula, 2004). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) pengukuran pendapatan premi sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi Reasuransi} - \text{Premi yang belum merupakan pendapatan}$$

Keterangan :

1. Pendapatan Premi = pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi.
2. Premi Bruto = premi yang diperoleh dari tertanggung, agen, broker maupun dari perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.
3. Premi reasuransi = bagian dari premi bruto yang dikeluarkan atau merupakan kewajiban kepada pihak reasurador berdasarkan *treaty* maupun *non treaty*.
4. Premi yang belum merupakan pendapatan = selisih dari premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

3.3.1.2 Pembayaran Klaim (X2)

Budi (2012) menyatakan pembayaran klaim asuransi merupakan suatu tuntutan yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atas adanya kontrak perpanjian asuransi yang mengikat antar pihak dalam menjamin pembayaran ganti rugi apabila terjadinya musibah yang dialami oleh pihak tertanggung, dimana dapat diklaim apabila premi telah dibayarkan oleh pihak tertanggung.

Menurut (Rifqi Santoso, 2015), pembayaran klaim dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pembayaran Klaim} = \text{Beban klaim bruto} - \text{Beban klaim reasuransi}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2002). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah pertumbuhan laba.

3.3.2.1 Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan asuransi. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan asuransi mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien (Simorangkir, 2013). Semakin bagus pertumbuhan laba perusahaan asuransi maka semakin banyak pula investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan asuransi tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menentukan sukses atau tidaknya manajemen perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Rumus menghitung pertumbuhan laba ialah :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun (t)} - \text{Laba bersih tahun (t-1)}}{\text{Laba bersih tahun (t-1)}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menyelidiki kemungkinan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, yaitu Pendapatan Premi (X1), Pembayaran Klaim (X2), dan Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel

dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai serta mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut (Wijaya, 2013: 19). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan periode 2016 – 2018. Data diambil dari webside resmi perusahaan asuransi di Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan membaca, mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016), uji statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata

(*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan dan *representatif*.

Berikut ini beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2009). Uji normalitas data dapat dilihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik *Normal Probability Plot* atau dengan melihat histogram dari residualnya. Uji normalitas dengan grafik *Normal Probability Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Singgih, 2014).

Menurut Ghazali (2016: 154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Salah satunya adalah dengan uji *Jarque-Bera*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari 5% (Winarno, 2015).

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika model tersebut homoskedastisitas (Singgih, 2014). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual eror yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sulaiman, 2004).

Pengujian ini dilakukan dengan uji statistik Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016). Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikansi yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah 5% atau 0,05.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 103) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi diantaranya yaitu :

- a. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu diatas 0,90, maka terdapat indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Di dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen terdapat korelasi diatas 0,90 maka terjadi gejala multikolinieritas, sedangkan apabila korelasi antara variabel independen dibawah 0,90 artinya tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada penyakit autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Aturan main untuk menggunakan uji *Durbin-Watson* adalah dengan membandingkan nilai *Durbin-watson* dengan tabel *Durbin-Watson*. Dalam tabel *Durbin-Watson* terdapat nilai batas atas (upper bound) dan nilai batas bawah (lower bound) (Singgih, 2014).

Untuk menjadi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sulaiman, 2004) :

1. $1,65 < DW < 2,35$ (berarti tidak terjadi autokorelasi)
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ (berarti tidak dapat disimpulkan)
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ (berarti terjadi autokorelasi)

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan statistik yaitu teknik analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dan seberapa besar pengaruh antara variabel terikat yaitu laba dengan beberapa variabel bebas yaitu pendapatan premi dan pembayaran klaim.

Model persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X₁ = Pendapatan Premi

X₂ = Pembayaran Klaim

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *Standart Error* (tingkat kesalahan yang dapat diterima)

3.6.4 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh pada variabel terikatnya atau untuk mengetahui tingkat signifikan

variabel bebas (Dian, 2009). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini, sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$, artinya independen secara masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minimal salah satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

2. Menentukan tingkat signifikan (α)

3. Menentukan thitung dan ttabel

Untuk menentukan t tabel dapat ditentukan dengan rumus ($\alpha/2; n-k-1$)

$$\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% \text{ (uji 2 sisi)}$$

$$df = n - k - 1$$

4. Membandingkan hasil thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut :

thitung < ttabel, maka tolak H_0

thitung > ttabel, maka terima H_0

Jika thitung > ttabel maka tolak H_0 berarti minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap variabel terikat maka model layak digunakan. Sebaliknya jika thitung < ttabel maka terima H_0 , berarti tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Dian, 2009).

3.6.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik bertujuan untuk menduga persamaan secara keseluruhan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama pada model sudah layak untuk menduga variabel terikat. Hipotesis yang diuji dari pendugaan persamaan adalah variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, hal ini disebut sebagai hipotesis nol (Dian, 2009). Tahapan uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minimal salah satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

3. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} dapat ditentukan dengan rumus *degree of freedom* (df) sebagai berikut:

$df_1 = \text{jumlah variabel}$

$df_2 = n - k - 1$;

4. Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Probability $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0

Probability $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_0

Jika terima H_0 , berarti minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap variabel terikat dan model layak digunakan. Sebaliknya jika tolak H_0 , berarti tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Dian, 2009).

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kerataan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 merupakan interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka semakin baik untuk model regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004).

Menurut Ghozali (2016: 95) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi – variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 artinya variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk menghindari terjadinya bias maka digunakan nilai *Adjusted R Square*.

Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Tidak seperti nilai R^2 yang pasti meningkat apabila satu variabel ditambahkan dengan tidak mempedulikan apakah

variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi dan pembayaran klaim terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 39 sampel yang terdiri dari 13 perusahaan asuransi. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Premi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Koefisien variabel pendapatan premi sebesar 0,075, nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif secara parsial signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi.
2. Pembayaran klaim memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Koefisien variabel pendapatan premi sebesar 0,050, nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa pembayaran klaim berpengaruh positif secara parsial signifikan terhadap pertumbuhan laba asuransi.
3. Pendapatan Premi dan Pembayaran klaim memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap laba perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan oleh nilai F hitung dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $61,585 > F$ tabel 3,25. Menunjukkan bahwa pendapatan premi dan pembayaran klaim secara simultan berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

5.2 Saran

1. Penelitian ini menggunakan 13 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan sample dengan menambah atau merubah jumlah sampelperti seluruh perusahaan asuransi yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan variabel yang dijadikan sampel akan memberikan keakuratan pada hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba seperti hasil investasi, underwriting dan RBC, selain itu peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode waktu penelitian.
3. Perusahaan asuransi diharapkan agar mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dan kegiatan pemasaran produknya serta lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya berasuransi agar dapat menarik minat dan kepercayaan masyarakat untuk melakukan asuransi. Semakin banyak masyarakat berasuransi maka semakin besar peluang untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin, 2012, **Asuransi Syariah**, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Andriyani, Ima, 2015, **Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia**, Jurnal Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Arief, Fadlullah, 2014, **Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah**, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Agustiranda Wanda, dkk, 2019, **Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan**, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Anggraini Nilam, 2016, **Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim, dan Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia**, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Baruzanman Dudi, 2019, **Perlindungan Hukum Tertanggung Dalam Pembayaran Premi Asuransi Jiwa**, Jurnal Jurusan Hukum Ekonomi Islam, STAI Sabili, Bandung.
- Budi H, 2012, **Klaim Bruto Asuransi**, Kepala Divisi Statistik, Analisis, Penelitian dan Informasi, Jakarta.
- Budiarjo Santoso Rifki, 2015, **Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013**, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cholid Idham, dkk, 2017, **Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010 – 2016**, Jurnal STIE Multi Data, Palembang.
- Darmawi, Herman, 2017, **Manajemen Asuransi**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dian, Astria, 2009, **Analisis Faktor yang Memengaruhi Laba PT. Asuransi Takaful Keluarga**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Erlinawati Fenny, 2019, **Pengaruh *Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Klaim dan Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014 – 2017**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Fauzi Achmad, 2018, **Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi dan Hubungannya dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja**, Jurnal Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta.
- Garson, G, D, 2012, ***Testing Statistical Assumptions***, Statistical Associates Publishing, Asheboro, USA.
- Ghozali, I, 2016, **Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23** (Ed. Ke-8), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunawan Ade, 2019, **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Di Indonesia**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Huda, Nurul dan Mustafa, 2009, ***Current Issues Lembaga Keuangan Syariah***, Prenada Media Group, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 Akuntansi Asuransi Jiwa**, Salemba Empat, Jakarta.
- Imanda Putri, 2017, **Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Palembang.
- Irawati, Nelis, 2015, **Jenis jenis Klaim Asuransi**, UIN Raden Fatah, Palembang.
- Juwita Trispa, 2017, **Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan *Surplus Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012 – 2016**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga.
- Karyati Neneng, ddk, 2019, **Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional Periode 2011 – 2013**, Jurnal STIE Sutaatmadja, Subang.
- Larasati Auliya, 2018, **Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2016**, Skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Intan, Lampung.

- Lubis, Z, & Osman, A, 2015, **Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial**, UniMAP, Kangar, Malaysia.
- Marwansyah Sofyan, Utami Novi, 2017, **Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia**, Jurnal Program Studi Akuntansi, Akademisi Manajemen Keuangan BSI Jakarta.
- Mulyadi, 2016, **Auditing Buku 2 Ed-6**, Salemba Empat, Jakarta.
- Mutmainnah, 2015, **Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia Periode 2009 – 2013**, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Nurmaini, 2018, **Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan.
- Pradani Ayu Ria, 2018, **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- PSAK 28, 2010, **Akuntansi Asuransi Kerugian (online)**, (staff.blog.ui.ac.id, diakses 13 Desember 2014).
- Riani, Feby, 2014, **Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah**, Skripsi Jurusan Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sabrina, 2013, **Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum**, Jurnal Universitas Indonesia .
- Sari Mutiara Laras, 2018, **Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013 – 2016**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Sendra Ketut, 2010, **Konsep dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit-Link Proteksi sekaligus Investasi**, Penerbit PPM, Jakarta.
- Simorangkir, C, 2013, **Manajemen Keuangan**, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Singgih, Santoso, 2014, **Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi SPSS**, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Subramanyam, 2013, **Analisis Laporan Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2009, **Statistik Untuk Penelitian**, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Alfabeta CV, Bandung.
- Sugiyono, 2016, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Cetakan Kedua puluh tiga, Alfabeta, Bandung.
- Sula, M, S, 2004, **Konsep dan Sistem Operasional Asuransi Syariah (*Life and General*)**, Cetakan Pertama, Gema Insani, Jakarta.
- Sulaiman, 2004, **Analisis Regresi Menggunakan SPSS**, Yogyakarta.
- Sujana Edy, dkk, 2017, **Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015**, Jurnal Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali.
- Sunyoto, 2017, **Manajemen Risiko dan Asuransi: Tinjauan Teoritis dan implementasinya**, Alfabeta, Bandung.
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen, 2009, **Akuntansi Keuangan Menengah**, Edisi 16, Buku 2, Edisi Bahasa Indonesia, Terjemah Oleh Ali Akbar, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Suwardjono, 2008, **Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan**, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Totok, Triandaru, Sigit dan Budisantoso, 2011, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992, Tentang Usaha Peransuransian**, DAI, Edisi Juli 2003.
- Wijaya, Rosiana, 2013, **Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang**

Memiliki Unit Syariah), Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Winarno, W, W,2015,**Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan *Eviews*.** UPP STIM YKPN, Yogyakarta.





LAMPIRAN

NO	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Tbk. (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG)
4.	Asuransi Bintang Tbk. (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk. (ASDM)
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk. (ASJT)
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk. (ASMI)
8.	Asuransi Ramayana Tbk. (ASRM)
9.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS)
10.	Lippo General Insurance Tbk. (LPGI)
11.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.(MREI)
12.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. (MTWI)
13.	Paninvest Tbk. (PNIN)
14.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGU)
15.	Victoria Insurance Tbk. (VINS)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Premi	Pembayaran Klaim	Labanya
1	ABDA	2016	1,201,828,061	704,259,192	173,481,650
		2017	1,114,920,773	675,459,086	160,822,141
		2018	1,056,903,547	624,095,256	69,110,393
2	AHAP	2016	216,921,997	93,633,917	8,197,087
		2017	170,517,416	99,774,896	-41,421,670
		2018	138,709,796	106,144,614	-26,725,997
3	AMAG	2016	545,865,115	339,558,802	130,306,422
		2017	656,950,157	371,550,058	123,189,910
		2018	728,467,936	367,254,535	28,246,915
4	ASBI	2016	202,273,834	46,618,453	15,304,781
		2017	226,042,676	54,261,531	13,511,398
		2018	264,899,142	74,463,815	13,936,519
5	ASDM	2016	140,094,541	47,143,550	39,050,842
		2017	138,948,653	42,215,889	40,277,850
		2018	143,002,349	27,646,885	38,058,850
6	ASJT	2016	195,990,812	-81,413,751	23,701,257
		2017	174,285,978	-64,835,006	22,671,689
		2018	183,165,384	-67,279,538	25,020,327
7	ASMI	2016	147,412,728	74,602,978	41,755,380
		2017	124,465,270	65,767,298	52,734,811
		2018	135,633,770	62,432,589	69,900,405
8	ASRM	2016	757,389,824	333,197,780	63,150,682
		2017	801,886,501	364,968,946	60,923,475
		2018	902,165,344	392,741,141	76,592,493
9	LPGI	2016	892,655,770	687,982,617	83,158,110
		2017	1,007,324,716	765,239,210	91,874,383
		2018	1,073,346,324	787,427,339	68,687,123
10	MREI	2016	964,412,403	679,886,587	145,829,529
		2017	1,061,541,859	721,271,189	161,075,507
		2018	1,216,973,600	815,069,915	140,867,155
11	MTWI	2016	7,023,683	36,897,907	-5,008,301
		2017	75,532,010	46,705,969	-5,396,942
		2018	85,264,411	48,309,463	-823,116
12	PNIN	2016	352,603,400	333,542,800	231,048,900
		2017	410,563,700	391,577,000	186,348,800
		2018	380,768,000	314,766,100	214,037,700

13	VINS	2016	25,913,758	16,192,754	7,992,365
		2017	32,456,404	20,577,154	8,814,778
		2018	22,631,554	13,254,779	3,947,657

Data diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN_PREMI	39	7023683	1216973600	460968030.67	405155032.735
PEMBAYARAN_KLAIM	39	-81413751	3915770000	507485558.95	915617031.245
LABA	39	-41421670	231048900	65493622.00	68833781.733
Valid N (listwise)	39				

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	39
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	32735772.57
Most Extreme Differences	
Absolute	.090
Positive	.078
Negative	-.090
Test Statistic	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

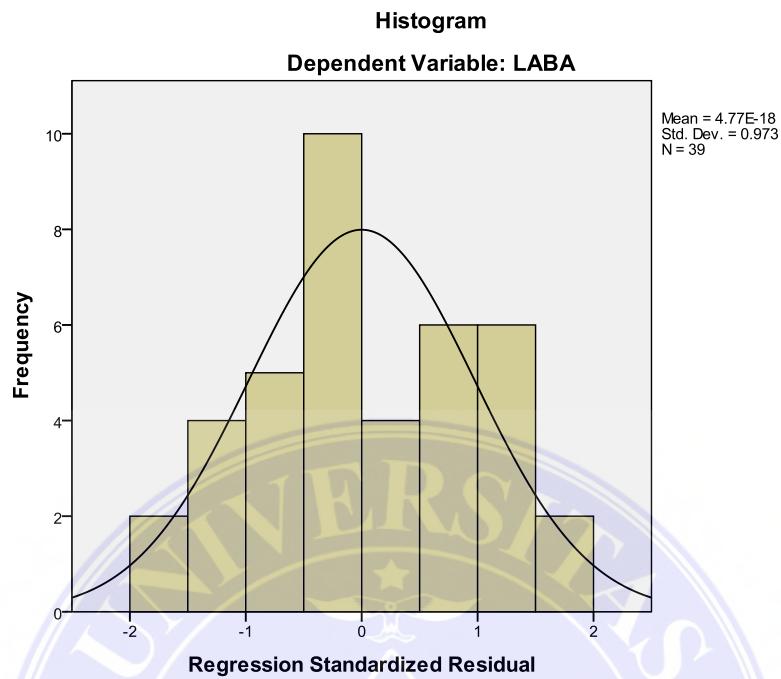
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

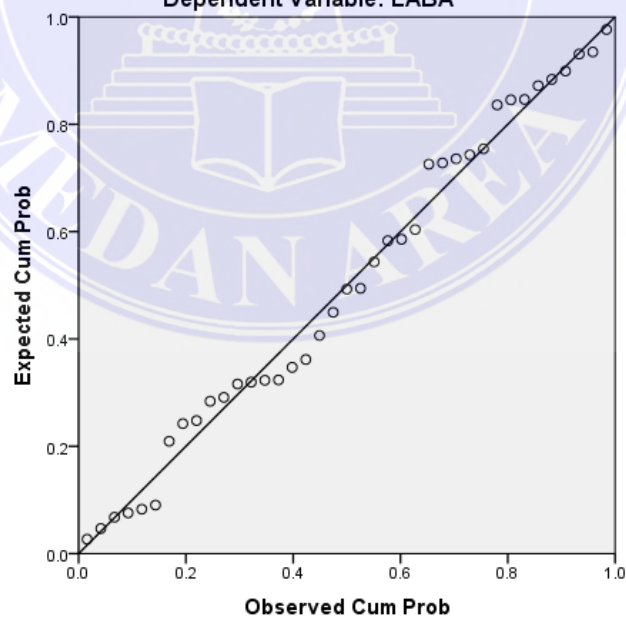
d. This is a lower bound of the true significance.

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

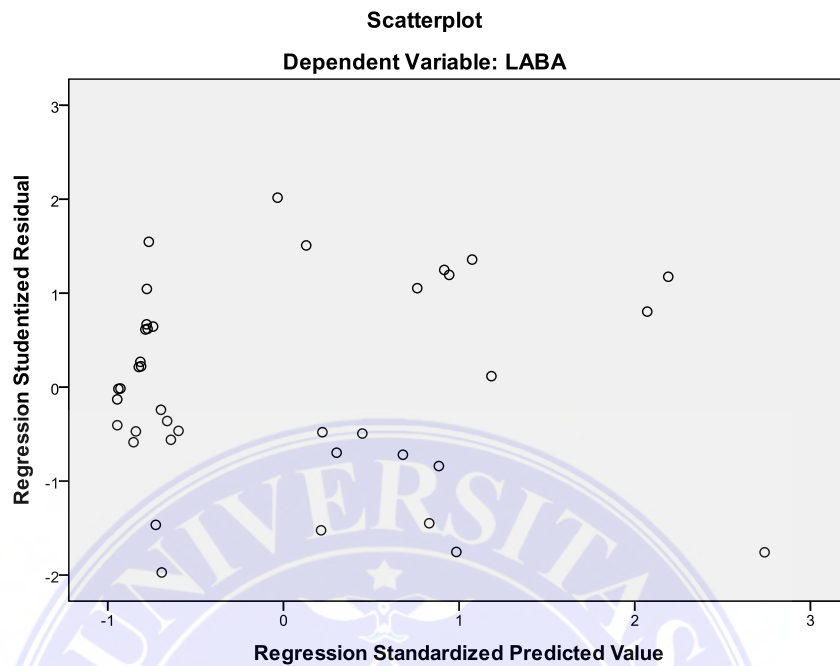


Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: LABA



Output data diolah menggunakan SPSS 22.0



Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5856296.626	8362235.563		.700	.488		
PENDAPAT AN_PREMI	.075	.014	.439	5.369	.000	.940	1.064
PEMBAYAR AN_KLAIM	.050	.006	.662	8.096	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: LABA

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.761	33632809.142	1.642

a. Predictors: (Constant), PEMBAYARAN_KLAIM, PENDAPATAN_PREMI

b. Dependent Variable: LABA

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5856296.626	8362235.563		.700	.488
	PENDAPATAN_PREMI	.075	.014	.439	5.369	.000
	PEMBAYARAN_KLAIM	.050	.006	.662	8.096	.000

a. Dependent Variable: LABA

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.761	33632809.142

a. Predictors: (Constant), PEMBAYARAN_KLAIM, PENDAPATAN_PREMI

b. Dependent Variable: LABA

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0